



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR ADA
PEMBELAJARAN IPS**

Sutriyani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep, Indonesia

sutriyani.putri1313@gmail.com

Abstrak:

Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus maju, saat ini komputer dapat dijadikan sebagai salah satu elemen alat bantu belajar yang efisien dan efektif. Prestasi dalam pendidikan bisa dilihat melalui kemajuan pencapaian akademis peserta didik. Salah satu faktor yang turut memengaruhi tingkat minat peserta didik dalam belajar adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru saat ini menghadapi berbagai tantangan untuk memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik serta mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media audio visual terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran ips di sekolah dasar. Pendekatan studi literatur digunakan sebagai metode penelitian, dengan mengacu pada beberapa jurnal terkait yang membahas tentang pengaruh media audio visual terhadap minat belajar peserta didik kelas V di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki efek positif terhadap kerangka berpikir pembelajaran IPS, yang dapat meningkatkan motivasi belajar, pencapaian akademik, serta literasi digital siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar, Sekolah Dasar

Abstract:

Along with the development of technology that continues to advance, computers can now be used as one element of efficient and effective learning aids. Achievements in education can be seen through the progress of students' academic achievements. One of the factors that influence the level of students' interest in learning is the type of media used in the learning process. Teachers currently face various challenges to choose appropriate learning media to increase students' enthusiasm for learning and achieve optimal learning outcomes. This study aims to identify the effect of audio-visual media on the learning interest of grade V students in learning social studies in elementary schools. The literature study approach was used as a research method, by referring to several related journals that discuss the effect of audio visual media on the learning interest of grade V students in elementary schools. The results

show that the integration of technology as learning media in social studies learning in elementary schools has a positive effect on the social studies learning framework, which can increase students' learning motivation, academic achievement, and digital literacy.

Keywords: *Audiovisual media, learning interest, elementary school*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus maju, saat ini komputer dapat dijadikan sebagai salah satu elemen alat bantu belajar yang efisien dan efektif (Aritonang, 2024). Komponen lainnya adalah perangkat lunak yang bisa digabungkan dengan komputer untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat berinteraksi (Musril, Jasmienti, & Hurrahman, 2020). Terutama karena hampir setiap sekolah kini memiliki Sejumlah komputer yang mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta yang memiliki kemampuan yang cukup untuk menggunakan komputer (Nurohman, 2016).

Prestasi dalam pendidikan bisa dilihat melalui kemajuan pencapaian akademis peserta didik. Salah satu faktor yang turut memengaruhi tingkat minat peserta didik dalam belajar adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran (Yandi, Putri, & Putri, 2023). Guru saat ini menghadapi berbagai tantangan untuk memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik serta mencapai hasil belajar yang optimal (Murtado et al., 2023). Sama seperti yang disebutkan sebelumnya, kesuksesan proses pembelajaran dapat dinilai dari seberapa baik peserta didik menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab agar dapat merencanakan serta mengelola aktivitas belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap mata pembelajaran. Dalam mengajar, guru perlu cerdas dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Menggunakan media yang sesuai adalah salah satu alternatif untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah, terutama terhadap mata pelajaran IPS (Fatahullah, 2016).

Guru perlu memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Karenanya, dalam memilih media, perlu dipertimbangkan kesesuaiannya dengan bahan pelajaran, gaya belajar, kemampuan peserta didik, serta penggunaan waktu dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Pemanfaatan media pembelajaran sangatlah penting untuk mendukung metode mengajar dan pengungkapan konten pembelajaran (Harahap, Pd, Mastiur Napitupulu, & Batubara, 2022). Selain meningkatkan semangat serta ketertarikan peserta didik, penggunaan media pembelajaran juga bisa memperdalam pemahaman, menyampaikan data secara yang menarik serta dapat dipercaya (Parnawi & Sumianti, 2023). Ketika memilih media pembelajaran, guru-guru perlu memilih dengan hati-hati, mengingat bahwa pilihan tersebut harus cocok dengan tujuan pembelajaran, kondisi saat itu, serta mempertimbangkan keterbatasan yang ada. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan kemampuan dan fitur-fitur khusus dari media yang dipilih. Penggunaan media harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk memperbaiki minat belajar peserta didik, Pembelajaran bisa dilaksanakan melalui Tindakan di mana peserta didik dapat bekerja secara sendiri

ataupun secara berkelompok untuk mengalami lingkungan mereka (Pingga, 2021). Media pembelajaran dapat membantu mengatasi perbedaan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman pribadi peserta didik bervariasi sesuai dengan Variabel seperti akses buku atau faktor lainnya. Media pembelajaran bisa mengurangi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak dapat mengunjungi langsung obyek yang dipelajari, maka obyek tersebut dibawa kepada peserta didik. Objek bisa berupa objek fisik, model miniatur, atau representasi dalam bentuk gambar yang disajikan melalui media audio visual dan audio.

Pembelajaran melibatkan dinamika antara guru dan peserta didik. Proses belajar yang efektif seharusnya mampu membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga mengubah berbagai aspek perilaku mereka, seperti pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Hal yang sama berlaku dalam konteks pembelajaran IPS yang fokus pada transformasi komponen-komponen tersebut (Nurohman, 2016). Namun, seringkali guru-guru dalam mengajar pelajaran IPS tidak melibatkan Peserta didik secara aktif, baik secara jasmani maupun rohani. Guru hanya melakukan ceramah kepada peserta didik tanpa memperhatikan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan mereka sendiri. Pembelajaran yang efektif tidak hanya tentang guru memberikan informasi kepada peserta didik tanpa mendorong ide-ide inovatif mereka. Sebaliknya, pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik mampu aktif terlibat secara mental, intelektual, emosional, dan fisik dalam proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Minat memegang peranan krusial di kehidupan peserta didik serta memiliki pengaruh yang signifikan pada sikap serta perilaku mereka. Peserta didik yang tertarik pada pembelajaran akan berupaya lebih maksimal daripada peserta didik yang kurang tertarik (Nurohman, 2016). Minat belajar sangat memengaruhi hasil pembelajaran, karena apabila materi yang diajarkan tidak cocok dengan minat yang dimiliki peserta didik, mereka tidak akan belajar dengan efektif karena kurang menarik bagi mereka. Peserta didik dapat kehilangan motivasi untuk belajar serta tidak merasakan kepuasan dari pembelajaran itu. Materi yang menarik minat peserta didik akan lebih mudah dipelajari serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Minat belajar peserta didik perlu ditanamkan secara berkelanjutan agar semakin berkembang. Namun, perkembangan teknologi yang cepat dapat memiliki dampak negatif terhadap minat belajar peserta didik. Ada banyak hal yang bisa mengurangi minat belajar peserta didik, seperti banyaknya variasi Kesenangan seperti game atau acara televisi yang bisa memutarbalikkan perhatian mereka dari materi pembelajaran. Selain itu, banyak pilihan hiburan lainnya seperti tempat rekreasi, mal dan tempat karaoke yang bisa menghabiskan waktu belajar mereka.

Dengan adanya minat belajar yang tinggi, peserta didik mampu menggali pengetahuan serta pemahaman yang luas untuk mencapai prestasi pembelajaran yang efektif. Guru perlu memperhatikan situasi peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama minat mereka terhadap mata pelajaran. Minat peserta didik berperan penting karena dapat meningkatkan keterlibatan serta ketertarikan mereka terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran IPS, penting untuk menumbuhkan minat peserta didik sejak dini. Peran guru sangat krusial dalam meningkatkan minat belajar peserta didik karena minat tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang tetapi juga

menjadi dorongan yang kuat untuk konsisten dalam belajar. Dengan demikian, minat memainkan peran fundamental dalam memotivasi individu untuk bertindak dan mencapai tujuan mereka.

Berdasarkan pengamatan awal, hasil belajar yang rendah disebabkan oleh ketidak optimalan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk dari segi guru, peserta didik, serta pemanfaatan media pembelajaran. Guru biasanya tetap mengandalkan media pembelajaran seperti Ilustrasi dan diagram konseptual dalam penyampaian bahan ajar. Peserta didik juga cenderung tidak aktif dalam proses belajar, serta belum berpartisipasi secara aktif dalam berinteraksi secara edukatif di dalam kelas. Oleh karena itu, dalam studi ini, peneliti melakukan studi mengenai pengaruh media audio visual terhadap minat belajar peserta didik kelas V di sekolah dasar.

Diperlukan penggunaan media pembelajaran sebagai sarana bagi guru dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat pendukung dalam proses pembelajaran untuk menjelaskan pesan yang disampaikan dengan lebih jelas, sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efisien dan efektif (Nadia, 2022).

Kualitas sebuah media pembelajaran memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Namun, penting untuk dicatat bahwa "baik" dalam konteks ini tidak hanya berkaitan dengan penampilan visual media tersebut, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti kualitas, relevansi dengan konteks pembelajaran, manfaat, dan faktor-faktor lainnya. Jika media pembelajaran telah memenuhi semua aspek penilaian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media tersebut memiliki kualitas yang tinggi. Media pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya fitur dan standar khusus.

Setiap guru yang ingin membuat media pembelajaran perlu memahami ciri dan kriteria yang diperlukan. Minat belajar merupakan motivasi atau keinginan untuk mengetahui ataupun melakukan sesuatu. Setiap peserta didik mempunyai minatnya sendiri, terutama peserta didik sekolah dasar yang masih suka bermain dan ingin tahu banyak hal. Sebagai pendidik, ada berbagai metode untuk memperluas minat peserta didik, seperti memberikan peluang dan sarana untuk meningkatkan minat mereka. Salah satu strategi adalah memanfaatkan minat yang telah ada, memberikan insentif, atau mengembangkan minat baru terhadap peserta didik. Jika minat ini dikelola dengan baik, mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses. Proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada minat belajar peserta didik semata, namun juga faktor-faktor lain yang turut berkontribusi.

Pembelajaran yang membantu dalam tahap kegiatan pembelajaran bisa memanfaatkan berbagai media, seperti video pembelajaran. Video pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Video menggabungkan unsur audio dan visual, sehingga mampu mengkonkretkan pesan-pesan yang bersifat abstrak dalam materi pelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahaminya (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Dengan dasar penjelasan tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang memanfaatkan media pembelajaran audio visual. Media audio visual mengintegrasikan minimal dua indera manusia, menggabungkan penglihatan & pendengaran, dalam satu proses. Melalui format seperti film dokumenter, drama, dan

sebagainya, pesan-pesan yang bersifat audio dan visual dapat diteruskan. Media ini mencakup unsur suara dan visual secara simultan. Pemanfaatan media pembelajaran, terutama media audio visual, bertujuan untuk mempermudah proses belajar para peserta didik (Abdullah & Maryati, 2019; Nurcahyanti & Tirtoni, 2023). Diharapkan dari hasil penelitian memberikan manfaat kepada semua guru dalam memilih media pembelajaran yang cocok untuk mengajar materi IPS di Sekolah Dasar.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, karena masalah yang akan dibahas belum jelas dan belum teridentifikasi oleh peneliti. Masalah akan terungkap setelah peneliti mengamati langsung di lapangan. Penelitian ini sesuai dengan pendekatannya yang tidak berdasarkan statistik, melainkan berfokus pada bukti-bukti berupa deskripsi atau kualitas. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk menggambarkan fenomena secara menyeluruh dan dalam konteksnya, menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam lingkungan spesifik dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada observasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kp. Kebun, Desa Ambunten Timur, Kec. Ambunten, Kab. Sumenep di tahun 2024. Metode pengumpulan data menggunakan hasil pembelajaran IPS menggunakan media audio visual. Data dari kegiatan dokumentasi diharapkan terekspresikan melalui catatan atau tulisan yang berkaitan dengan perumusan masalah yang akan diteliti, baik dalam skala individu maupun kelompok. Validitas data diuji melalui uji kepercayaan, transferabilitas, dependabilitas, serta confirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Media Audio Visual merupakan sarana proses pengajaran dan pendidikan yang merangsang penglihatan serta pendengaran peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Media ini mencakup elemen suara dan gambar, seperti video recording, film berbagai jenis, dan sebagainya. Penelitian ini bersifat penjelasan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar IPS. Di tahap awal penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung di rumah guru kelas V dan mendapatkan jawaban sementara, namun masih perlu diverifikasi lebih lanjut melalui pengumpulan data yang diperoleh langsung dari peserta didik.

Langkah awalnya adalah merancang modul ajar untuk panduan dalam proses pembelajaran, serta menyiapkan materi untuk setiap pertemuan guna menilai kemajuan ketertarikan dalam belajar IPS menggunakan media audio visual. Peneliti memperkenalkan materi kepada peserta didik dan melakukan apersepsi untuk membangun keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu materi yang dijelaskan adalah "mari berkenalan dengan bumi kita". Selama penjelasan materi, peneliti menggunakan media audio visual. Beberapa peserta didik bertanya tentang definisi dan contoh media audio visual, yang kemudian dijelaskan oleh peneliti. Setelah penjelasan selesai, peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mereka tentang materi yang disampaikan. Peneliti juga menjelaskan tentang "ada apa saja di bumi kita?" sebagai bagian dari pembelajaran IPS.

Alat pembelajaran yang menggunakan audio visual adalah salah satu sarana pembelajaran yang mudah diimplementasikan dan mengandalkan kreasi semua peserta

didik tanpa membedakan status (Baqi, Hufad, Pahamzah, & Syafrizal, 2023). Pembelajaran dengan menggunakan media ini diciptakan untuk memberikan peluang kepada peserta didik belajar dalam suasana yang lebih santai sambil menumbuhkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, persaingan yang sehat, tanggung jawab, serta keterlibatan dalam pembelajaran. Dari uraian ini, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan cara memungkinkan mereka belajar secara santai sambil mengembangkan nilai-nilai positif. Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan wawasan tentang berbagai metode pembelajaran serta memperkaya kompetensi guru.

Selama tiga pertemuan, peneliti mencatat pertumbuhan minat belajar IPS secara bertahap pada semua peserta didik yang menggunakan media audio visual. Penggunaan media ini memberikan manfaat positif dalam meningkatkan minat belajar, karena peserta didik menjadi lebih aktif dalam semua aspek pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Penggunaan media audio visual juga terlihat meningkatkan kegembiraan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan ekspresi yang positif dan kemampuan untuk merespons pertanyaan dengan baik tanpa ada ekspresi ketidakpuasan.

No	Nama peserta didik	Tidak senang	Senang
1.	Nuri		
2.	Ana		
3.	Fauzi		
4.	Kanza		
5.	Yasmin		

Peneliti telah melakukan pengajaran sesuai dengan modul ajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penerapan media pembelajaran audio visual pada peserta didik kelas V memberikan peningkatan yang signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran, terutama dengan menggunakan media audio visual, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran IPS. Peneliti juga menemukan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik terlihat saat mereka mengulas kembali materi pembelajaran, dimana mereka menunjukkan keterlibatan aktif dan pengetahuan yang mendalam terhadap materi yang telah diajarkan oleh peneliti.

Pembelajaran dimulai dengan peneliti menyambut kedatangan peserta didik di rumahnya. Setelah itu, peneliti mengajak mereka untuk duduk serta mengenalkan diri. Kemudian, peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan,

dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan materi pembelajaran.

Dari analisis data kualitatif, penelitian ini mencatat peningkatan minat belajar IPS melalui penggunaan media audio visual. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPS dan mendorong diskusi, kerja sama, serta mengembangkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Dalam praktiknya, penggunaan media audio visual telah terbukti mengubah peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih proaktif serta tertarik dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan dampak positif dalam memperkuat minat belajar peserta didik, dengan meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap aktivitas yang dihadirkan peneliti. Peserta didik juga menunjukkan ekspresi senang dan semangat yang tinggi selama pembelajaran, serta mampu merespons pertanyaan dengan baik.

Berdasarkan temuan studi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pengaruh media pembelajaran pada pencapaian hasil belajar IPS terkait dengan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran memiliki kontinuitas dari pendekatan pengajaran yang fokus pada guru menuju pendekatan yang mengedepankan peserta didik. Pendekatan yang guru-orientasinya mengasumsikan bahwa peserta didik sebagai objek yang menerima informasi dalam proses belajar-mengajar yang bersifat satu arah. Sebaliknya, pendekatan berorientasi pada peserta didik, menjadikan peserta didik sebagai subjek atau aktor utama dalam pembelajaran, yang menghasilkan interaksi antara guru dan peserta didik serta antar sesama peserta didik (Dewi et al., 2021).

Sikap sosial peserta didik sering kali dianggap tidak penting dalam konteks pembelajaran di ruang kelas (Wahyuningsih, 2021). Dalam pembelajaran IPS, penting untuk melakukan tes awal guna: mengevaluasi kemampuan peserta didik, dan menentukan pengelompokan yang tepat dalam pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara media pembelajaran serta pencapaian belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu, dampak secara teoritis dari studi ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS tidak dapat eksis sendiri secara mandiri, tetapi harus mempertimbangkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai untuk melakukan upaya perbaikan, karena variabel ini tidak mampu meningkatkan pencapaian belajar IPS peserta didik sendirian. Hubungan yang positif antara media pembelajaran serta minat belajar peserta didik mendukung pencapaian peserta didik dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, dalam memilih media pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan masing-masing media, seperti: tidak ada media pembelajaran yang selalu paling baik penggunaan media pembelajaran harus dievaluasi secara periodik terhadap keberhasilan atau kegagalan, penilaian terhadap berbagai variabel situasional pengajaran sebelum memutuskan untuk mengganti media pembelajaran, dan kualitas media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh interaksi saat proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hubungan

teknologi ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar peserta didik namun juga berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik mereka. Pemanfaatan media audio visual dalam konteks pembelajaran IPS juga membantu dalam pengembangan literasi digital peserta didik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi permasalahan belajar pada zaman digital saat ini. Oleh karena itu, pendekatan hal ini bisa digunakan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

Selama proses pembelajaran dengan media audio visual, terjadi pertumbuhan pada aspek-aspek seperti antusiasme dalam belajar, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, dan keinginan untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran terutama pada media audio visual efektif untuk merangsang minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran IPS di Kp. Kebun, Desa Ambunten Timur, Kec. Ambunten, Kab. Sumenep.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Darda, & Maryati, Thia. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185–196.
- Aritonang, Aram Franata. (2024). Perkembangan Multimedia Digital Dan Pembelajaran Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(10), 231–240.
- Baqi, Fuad Abdul, Hufad, Achmad, Pahamzah, H. John, & Syafrizal, M. Pd. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Audio Visual Content. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Dewi, Atika Kumala, Manurung, Hasanuddin, Agus Yulistiyono, S. E., Ariningsih, Kadek Ayu, Wulandari, Ratna Wahyu, Rif'an, Ali, Pd, M., & Harahap, Erpin. (2021). Strategi dan pendekatan pembelajaran di era milenial. Edu Publisher.
- Fatahullah, M. Mirza. (2016). Pengaruh media pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 237–252.
- Harahap, Olivia Feby Mon, Pd, M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, Novita Sari. (2022). Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris. CV. Azka Pustaka.
- Murtado, Dodo, Hita, I. Putu Agus Dharma, Chusumastuti, Dhety, Nuridah, Siti, Ma'mun, Akhmad Haqiqi, & Yahya, M. Daud. (2023). Optimalisasi

pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47.

- Musril, Hari Antoni, Jasmienti, Jasmienti, & Hurrahman, Mifta. (2020). Implementasi teknologi virtual reality pada media pembelajaran perakitan komputer. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 9(1), 83–95.
- Nadia, Deni Okta. (2022). Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924–1933.
- Nurchayanti, Rosa Meilina, & Tirtoni, Feri. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurohman, Imam Yusuf. (2016). Peran pembelajaran berbasis komputer dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016. *STAIN Ponorogo*.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, & Koeswanti, Henny Dewi. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
- Parnawi, Afi, & Sumianti, Sumianti. (2023). Optimalisasi Guru PAI Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Kota Batam. *Journal on Education*, 6(1), 7758–7772.
- Pingga, Yulia Susanti. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 201–222.
- Wahyuningsih, Tri. (2021). Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI GUPPI Sidomulyo Pacitan. *IAIN PONOROGO*.
- Yandi, Andri, Putri, Anya Nathania Kani, & Putri, Yumna Syaza Kani. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.